

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan petugas arsip di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia bidang kearsipan dan sarana prasarana kearsipan terhadap pengelolaan arsip, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran secara umum mengenai tingkat penguasaan kompetensi sumber daya manusia bidang kearsipan di Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari indikator ketelitian, kecerdasan, kecekatan dan kerapian menunjukkan pada kategori tinggi
2. Gambaran secara umum mengenai efektivitas sarana prasarana kearsipan di Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari indikator gedung, ruang dan sarana simpan menunjukkan pada kategori sedang
3. Gambaran secara umum mengenai efektivitas pengelolaan arsip di Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari indikator penciptaan, distribusi, penggunaan, pemeliharaan dan disposisi atau penyusutan menunjukkan pada kategori tinggi
4. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi sumber daya manusia bidang kearsipan terhadap pengelolaan arsip di Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari sarana prasarana kearsipan terhadap pengelolaan arsip di Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia bidang kearsipan dan sarana prasarana kearsipan terhadap pengelolaan arsip di Universitas Pendidikan Indonesia.

## 5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal dibawah ini:

1. Hasil pengolahan data terhadap tingkat kompetensi sumber daya manusia (SDM) bidang kearsipan menunjukkan kategori tinggi. Indikator kecekatan memiliki presentase terendah, artinya SDM bidang kearsipan masih belum sepenuhnya dapat mempraktekan kegiatan pengelolaan arsip dengan baik. Dengan begitu ilmu yang didapat dari pendidikan atau pelatihan kearsipan SDM bidang kearsipan masih belum dipahami dengan baik. Hal tersebut sebaiknya kompetensi SDM harus terus diasah dan terus diadakan pembinaan terus menerus sehingga SDM dapat mempraktekan kecekatannya dalam mengelola arsip dengan baik.
2. Hasil pengolahan data terhadap tingkat kelengkapan sarana prasarana kearsipan menunjukkan pada kategori sedang. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat kelengkapan sarana prasarana belum mencapai optimal. Terlebih pada indikator ruang yang memiliki presentase rendah. Maka Universitas harus ikut andil dalam memberi fasilitas ruang arsip yang baik. Dengan diberikannya fasilitas yang baik maka dapat menujung efektivitas pengelolaan arsip.